

**MENGHIDUPKAN KEMBALI LAGU ROHANI DI TENGAH  
PESONA LAGU DUNIA  
(1 Tawarikh 16:7-9)**

**Gracetinovitria M. Butar-butur, Devi Sunita Nainggolan,  
Kesia Simanjuntak, Hadasa Ananda**

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

[ds09109616@gmail.com](mailto:ds09109616@gmail.com)

**Abstrak**

Lagu dunia dan lagu rohani sama-sama lagu dan keduanya memiliki melodi dan irama tapi apa yang membedakannya? Ada sebuah perbedaan yang dahsyat antara lagu rohani dan lagu dunia, dan perbedaan itu terletak pada apa yang disampaikan dan siapa yang diceritakan. Dalam penelitian akademis ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lagu-lagu dunia membantu kaum muda mengekspresikan diri sendiri dengan lebih mudah. Dengan mendengarkan lagu favorit, generasi muda dapat menyadari bahwa pengalaman dan emosinya serupa dengan dirinya, serta dapat merasakan bahwa pendapatnya didengar dan dipahami. Lagu-lagu rohani sering kali memiliki lirik yang sederhana namun mendalam sehingga mampu menembus jauh ke dalam hati pendengarnya, dan tak heran jika air mata mengalir saat dinyanyikan. Peristiwa 1 Tawarikh 16:7-9 menunjukkan pentingnya memuji dan mengucap syukur kepada Tuhan melalui nyanyian sebagai bentuk ekspresi spiritual dan pengakuan akan kebesaran Tuhan.

Kata Kunci : Lagu Rohani, Lagu Dunia

**PENDAHULUAN**

Lagu dunia dan lagu rohani sama-sama lagu dan keduanya memiliki melodi dan irama tapi apa yang membedakannya? lagu terbagi menjadi dua kubu bagian, dan terkadang keduanya terlihat sangat berbeda, sebab kedua jenis lagu ini memberikan rasa nyaman, tenang, dan damai, bahkan lagu dunia terlihat lebih unik dibandingkan lagu rohani. Sulit sekali menilai seni itu benar atau salah karena yang namanya seni tidak dibatasi oleh pendapat orang lain, tapi benar atau salah mengacu pada apakah sesuai dengan firman Tuhan atau tidak. Sebab Perasaan yang dirasakan oleh pendengar tidak menentukan kebenaran suatu lagu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hutabarat, H. (2019). Relevansi Lagu Rohani di Era Modern: Studi Kasus Pada Generasi Milenial di Gereja XYZ. Skripsi. Universitas XYZ

Ada sebuah perbedaan yang dahsyat antara lagu rohani dan lagu dunia, dan perbedaan itu terletak pada apa yang disampaikan dan siapa yang diceritakan. Lagu rohani harusnya membuat pendengar dan yang menyanyikannya mengingat Tuhan, memuji Tuhan, membuat pikiran terarah dan tertuju pada Tuhan, karna lagu rohani itu berbicara tentang Tuhan. Ingat, lagu rohani bukan hanya berbicara tentang kehidupan, ataupun pemulihan, tetapi tentang Tuhan, kalau Tuhan tidak diceritakan dalam lagu itu, itu bukan lagu rohani. Karna apa yang membuat sebuah lagu dapat dikategorikan sebagai lagu rohani kalau bukan karna Tuhan adalah pribadi utama yang diceritakan? Persahabatan? Lagu dunia juga menyatakannya! Cinta? Lagu dunia juga menyatakannya! Satu-satunya yang membedakan kedua lagu ini secara drastis adalah pribadi Tuhan yang diceritakan. Jangan tanya apa bedanya lagu rohani agama A dan agama B, karna letak perbedaannya jelas, siapa pribadi yang diceritakan?

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian akademis ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini, seluruh data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk literatur dan tafsir Alkitab menjadi kunci objek analisis dan kajian. Berdasarkan data yang ada, penulis tidak berasumsi demikian. Oleh karena itu, peneliti dengan cermat mencermati teks Alkitab dan memperhitungkan sumber data yang ada untuk menarik kaitannya dengan kehidupan modern. Penulis kemudian menguraikan temuannya dalam pembahasan artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **TAFSIRAN AYAT PER AYAT<sup>2</sup>**

#### **1. Memanggil Nama Tuhan (Ayat 7)<sup>3</sup>**

Dalam budaya Israel, orang Lewi bertanggung jawab mengangkat Tabut Perjanjian. Artinya mereka adalah umat yang mengabdikan pada Tuhan, dan Bani Asaf adalah orang pertama yang diperintahkan oleh Daud untuk mengangkat Tabut Tuhan dan menyanyikan lagu syukur kepada Tuhan. Ayat 8 mengatakan, "Mengucap syukur kepada Allah dan

---

<sup>2</sup> Lembaga Alkitab Indonesia, (2010). Tafsiran Alkitab Masa Kini. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia

<sup>3</sup> Henry, M. (1706). Matthew Henry's Commentary on the Whole Bible. Volume 2. Ayat 1 Tawarikh 16:7.

berseru kepada nama-Nya, " Menyebut nama Allah berarti kita bersyukur kepada Allah. Itu sebabnya Mazmur mengatakan, "Syukurlah, dan panggillah namanya terlebih dahulu" Panggilan dapat diartikan sebagai alamat, dan untuk mencapai suatu alamat memerlukan tujuan yang jelas. Oleh karena itu, ketika Anda menelepon seseorang, Anda harus menyebutkan namanya.

Demikian pula, ketika kita menyebut nama Tuhan, kita harus menyebut nama-Nya dan memperjelas fokus kita, yaitu pada Tuhan. Daud mempraktikkan ini. Jadi bersyukur itu bukan hanya sekedar mengangkat tangan, tapi menyeru nama Tuhan, dan saat mengucapkan syukur kepada Tuhan, kita tidak fokus pada hal lain. Jangan fokus pada bagaimana orang lain dapat membantu kita dan masalah kita, fokuslah pada Tuhan. Di sini kita membaca mazmur ucapan syukur yang, oleh Roh Kudus, digubah oleh Daud dan diserahkan kepada pemimpin biduan untuk dinyanyikan pada saat kedatangan tabut Tuhan di tengah-tengah masyarakat untuk masuk ke dalam kemah yang telah dipersiapkan baginya. Beberapa penafsir menduga, Daud menetapkan nyanyian pujian ini untuk dikumandangkan setiap hari di dalam ibadah di Bait Allah, dimulai pada saat hari kedatangan tabut itu. Apa pun mazmur lain yang mereka nyanyikan, mereka tidak boleh meniadakan mazmur ini. Sebelum mazmur ini, Daud telah menulis banyak mazmur, yang beberapa digubahnya pada masa kesesakannya akibat penindasan Saul. Meski ditulis sebelumnya, mazmur ini kini menjadi yang pertama diserahkan kepada Asaf untuk dinyanyikan di tengah jemaat. Mazmur ini dikumpulkan dari beberapa mazmur yaitu mulai dari awal hingga ayat 23 diambil dari Mazmur 105:1, kemudian dari ayat 23, seluruhnya merupakan isi Mazmur 96, dengan sedikit perubahan. Ayat 34 diambil dari Mazmur 136:1 dan dari sejumlah mazmur lain. Lalu, dua ayat terakhir diambil dari bagian penutup Mazmur 106. Melihat hal ini, beberapa penafsir menilai bahwa kita dibenarkan untuk berbuat serupa, yakni untuk menggubah nyanyian pujian dari mazmur-mazmur Daud dengan menggabungkan bagian yang satu dengan bagian yang lain, sehingga menjadi sesuatu yang sungguh layak untuk mengungkapkan dan menggugah ibadah orang Kristen. Mazmur-mazmur ini akan dengan lebih baik dijelaskan menurut letaknya masing-masing jika Tuhan mengizinkan. Di sini, kita memahami mazmur-mazmur ini sebagaimana mereka digabungkan, dengan maksud untuk menyanyikan syukur bagi Tuhan (ayat. 7), sebuah pekerjaan besar yang harus kita laksanakan dengan penuh semangat sambil tetap menerima pertolongan.

Ketika kita menyebut nama Tuhan, itu menunjukkan bahwa kita bersyukur kepada Tuhan. Itulah sebabnya mazmur mengucapkan syukur kepada Tuhan dan mulai memanggil namanya. Menelepon dapat diartikan sebagai sebuah alamat dan harus ada tujuan yang jelas untuk mencapai alamat tersebut. Jadi, saat kita menelepon seseorang, kita harus menyebutkan namanya. Begitu pula ketika kita menyebut nama Tuhan, marilah kita menyebut nama-Nya dan fokusnya harus jelas yaitu Tuhan dan Daud yang mengamalkannya. Jadi bersyukur itu bukan sekedar angkat tangan, tapi memanggil nama-Nya dan ketika kita mengucap syukur kepada Tuhan, jangan fokus pada hal lain. Jangan fokus pada orang lain yang membantu kita atau masalah kita, fokuslah pada Tuhan.

Ayat 8<sup>4</sup>

Memperlihatkan pekerjaan Anda berarti mengumumkannya sehingga semua orang dapat belajar tentang pekerjaan Tuhan. Presentasi juga berarti memperkenalkan Tuhan kepada orang lain, dan hidup kita adalah kelanjutan dari pekerjaan Tuhan. Anda memerlukan sumber atau bukti untuk mempromosikan sesuatu. Demikian pula ketika kita mempromosikan Tuhan, kita harus mempunyai bukti dan sumber yang dapat dipercaya. Dan saat kita menghadirkan Tuhan, hidup kita harus menunjukkan bahwa kita beriman dan orang lain memuji Tuhan. Menyerahkan Tuhan merupakan tanda syukur kita kepada-Nya. 1 Korintus 14:44-16 mengatakan bahwa untuk mewakili Tuhan kita harus berbicara dengan suara keras, bukan dengan hati, sehingga semua orang di sekitar kita dapat mendengar kita. Jadi bersyukur artinya mengenalkan Tuhan, bukan sekedar menyebut nama.

Ayat 9<sup>5</sup>

Mempercakapkan berarti berbicara, berdiskusi atau bernalar tentang pekerjaan Tuhan. Mazmur berbicara tentang mukjizat-Nya dan kelahiran kita adalah mukjizat Tuhan. Sebagai orang Kristen, kita harus berbicara tentang tindakan Tuhan ketika kita sakit atau ketika Tuhan membantu kita dalam situasi sulit. Dengan cara ini, orang lain juga merasakan kebaikan Tuhan, dan kita bisa menyaksikan kebaikan Tuhan kepada orang lain.

Lagu bukanlah tentang perasaan belaka, meski bernyanyi dengan sungguh-sungguh namun feelingnya kurang atau tidak ada, yang terpenting itu bukan feelingnya, justru lagu-

---

<sup>4</sup> Barnes, A. (1851). Barnes' Notes on the Bible. Ayat 1 Tawarikh 16:8.

<sup>5</sup> Gill, J. (1763). Gill's Exposition of the Entire Bible. Ayat 1 Tawarikh 16:9

lagu rohani itu seperti anak tangga , yang membuat para pendengar dan yang menyanyikannya mendekat pada Tuhan, yang membawa naik level, membuat mata memandang pada Tuhan . Lagu rohani juga membuat jiwa penuh dengan perasaan sorgawi , bukan sekedar perasaan disentuh atau terharu. Orang yang rendah hati akan makan dan kenyang , orang yang mencari TUHAN akan memuji-muji Dia ; biarlah hatimu hidup untuk selamanya! [Mazmur 22:26]

## 1. Relevansi lagu rohani di era modern<sup>1</sup>

Di era digital yang serba cepat ini, musik memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Melalui platform streaming, anak muda mempunyai akses mudah terhadap berbagai genre musik dari seluruh dunia. Daya tarik lagu-lagu dunia, dengan ragam tema dan aksennya yang menarik, seringkali lebih menarik dibandingkan lagu lagu rohani. Akibatnya, lagu-lagu rohani cenderung kurang populer dan terpinggirkan dari keseharian generasi muda Namun lagu rohani juga tidak kalah pentingnya, terutama dalam memberikan ketenangan dan inspirasi serta menghubungkan umat manusia, khususnya generasi muda, dengan nilai-nilai spiritual yang lebih dalam. Lagu-lagu rohani seperti yang dicontohkan Daud dalam 1 Tawarikh 16: 7-9, tidak hanya menjadi sarana ekspresi musik, namun juga ungkapan rasa syukur dan pujian kepada Tuhan. Lagu ini mencerminkan keagungan dan kasih Tuhan serta mengingatkan seluruh umat Tuhan akan kebesarannya Kebangkitan lagu rohani dalam daya tarik lagu dunia merupakan tantangan sekaligus peluang bagi umat beragama. Bagaimana dapat membuat lagu-lagu rohani menarik bagi kaum muda? Bagaimana menggabungkan selera musik modern dengan pesan-pesan rohani yang mendalam? Dengan pendekatan kreatif dan beradaptasi dengan tren musik yang disukai anak muda, lagu-lagu rohani dapat kembali mendapat tempatnya di hati generasi muda.

## 2. Peristiwa dalam 1 Tawarikh 16:7-9<sup>6</sup>

1 Tawarikh 16: 7-9 menggambarkan momen penting dalam sejarah bangsa Israel ketika Daud memberikan Asaf dan saudara-saudaranya sebuah mazmur atau himne pujian untuk dinyanyikan. Peristiwa ini terjadi setelah Tabut Tuhan dibawa

---

<sup>6</sup> Stedman, Ray C. Petualangan Menjelajahi Perjanjian Lama. Jakarta: PT. Duta Harapan

ke Yerusalem dan ditempatkan di tenda yang disiapkan oleh Daud. Tabut itu melambangkan kehadiran Tuhan di tengah umat, dan perpindahannya ke Yerusalem merupakan momen yang sangat membahagiakan dan membanggakan bagi bangsa Israel. Ayat 7 mencatat bahwa Daud membacakan mazmur ini dengan lantang pada hari yang sama. Hal ini menunjukkan reaksi spontan dan gembira mereka saat menyambut Tabut Perjanjian. Ucapan syukur menjadi inti lagu ini, mengajak manusia untuk selalu mengingat dan mensyukuri segala yang telah Tuhan perbuat. Ayat 8 mengajak kita untuk mengucap syukur kepada Tuhan, menyeru nama-Nya, dan memberitakan perbuatan-Nya kepada bangsa-bangsa.

Ini menunjukkan betapa pentingnya memuliakan Tuhan dan menyebarkan kemuliaan-Nya kepada semua orang. Ayat 9 menasihati manusia untuk bernyanyi dan memuji Tuhan serta menceritakan semua karya-karya-Nya yang menakjubkan. Memuji Tuhan melalui nyanyian bukan hanya sekedar bentuk ibadah, tapi juga cara untuk mengingat dan terus berbicara tentang kebesaran Tuhan.

### **3. Daya tarik lagu dunia bagi anak muda<sup>7</sup>**

Lagu-lagu dunia membantu kaum muda mengekspresikan diri sendiri dengan lebih mudah. Dengan mendengarkan lagu favorit, generasi muda dapat menyadari bahwa pengalaman dan emosinya serupa dengan dirinya, serta dapat merasakan bahwa pendapatnya didengar dan dipahami. Lagu adalah bahasa universal yang dapat menghubungkan orang-orang dari berbagai latar belakang. Lagu-lagu dunia adalah topik populer di kalangan anak muda, memungkinkan orang untuk terhubung, berbagi ide, dan membentuk komunitas berdasarkan minat musik yang sama. Kaum muda sering kali memandang artis favoritnya sebagai panutan atau simbol dari apa yang mereka inginkan dan perjuangkan dalam hidup. Melalui lagu dan cerita artis, generasi muda merasakan hubungan emosional dan terinspirasi untuk mengejar impian mereka dengan penuh semangat. konser dan festival musik menjadi pengalaman membanggakan bagi generasi muda.

Anda tidak hanya akan menikmati pertunjukan langsung artis favorit Anda, tetapi Anda juga akan merasakan energi dan kesatuan penonton yang disatukan oleh

---

<sup>7</sup> Lukito, B. (2020). Daya Tarik Lagu Dunia bagi Anak Muda: Sebuah Analisis Budaya Populer di Indonesia. *Jurnal Kajian Budaya Populer*, 5(1), 23-35

kecintaan mereka terhadap musik. Kemajuan teknologi telah membuat lagu-lagu dari seluruh dunia lebih mudah diakses oleh kaum muda. Platform streaming musik dan media sosial telah menjadikan musik sebagai bagian integral dari kehidupan kita sehari-hari, sehingga memudahkan kita untuk menemukan, mendengarkan, dan berbagi lagu favorit. Lagu dunia seringkali mengandung lirik yang kuat dan emosional yang dapat memberikan dukungan dan kenyamanan kepada kaum muda di masa-masa sulit.

Lagu dunia memiliki kekuatan penyembuhan dan penguatan serta merupakan alat penting untuk mengatasi stres dan kesulitan psikologis. Hal ini untuk membantu generasi muda merasa lebih nyaman dan rileks setelah mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu dari seluruh dunia. Karena generasi muda menganggap lagu-lagu tersebut sangat sesuai dengan situasi dan situasi yang mereka alami.

#### **4. Keunikan dan Kekuatan Pesan dalam Lagu Rohani<sup>8</sup>**

Lagu-lagu rohani sering kali memiliki lirik yang sederhana namun mendalam sehingga mampu menembus jauh ke dalam hati pendengarnya, dan tak heran jika air mata mengalir saat dinyanyikan. Pesan tentang cinta, pengampunan, harapan, dan kekuatan iman seringkali disampaikan dengan kata-kata yang lugas dan kuat, sehingga menciptakan ikatan yang kuat antara lirik dan pendengarnya. Lagu rohani mengingatkan pendengarnya akan nilai-nilai spiritual dan moral yang penting dalam hidup, seperti cinta, keadilan, pengampunan, dan pengorbanan. Lagu rohani menyampaikan pesan ke hati dan pikiran pendengarnya melalui lirik dan melodi yang kuat, mendorong mereka untuk mempertimbangkan makna hidup dan hubungan mereka dengan Tuhan. Lagu rohani seringkali digunakan untuk memuji dan mengucapkan syukur atas nikmat Tuhan. Lirik yang berisi pujian dan ucapan syukur menciptakan suasana kekaguman dan kerendahan hati, memperkuat hubungan spiritual pendengarnya dengan Tuhan. Lagu rohani seringkali mengandung pesan harapan, hiburan, dan kekuatan dalam mengatasi cobaan dan kesulitan hidup. Lirik yang inspiratif dan membangkitkan semangat memperkuat iman dan

---

<sup>8</sup> Stedman, Ray C. *Petualangan Menjelajahi Perjanjian Lama*. Jakarta: PT. Duta Harapan Dunia, 2003.

kepercayaan diri pendengar, membantu mereka melewati masa-masa sulit dengan percaya diri dan tekad.

## 5. Alasan Mengapa Anak Muda Cenderung Lebih Menyukai Menyanyikan Lagu Dunia Daripada Lagu Rohani<sup>9</sup>

Lagu-lagu dunia sering kali lebih terkait erat dengan tren dan budaya populer saat ini, menjadikannya lebih relevan dan mudah dipahami oleh kaum muda. Mereka sering mendengarkan lagu-lagu dari seluruh dunia melalui media sosial, radio, dan platform streaming musik, yang membuat mereka semakin terkenal dan populer. Lirik lagu dunia seringkali mencerminkan pengalaman sehari-hari seperti cinta, persahabatan, kebebasan, dan pencarian jati diri. Kaum muda dapat dengan mudah memahami lirik-lirik ini dan memiliki akses lebih mudah ke lagu-lagu dari seluruh dunia. Lagu Dunia menyediakan wadah bagi kaum muda untuk mengungkapkan perasaan dan mengekspresikan diri secara bebas. Mereka merasa puas ketika mendengar lagu-lagu yang mencerminkan perasaan dan pengalamannya, namun tidak selalu demikian halnya dengan lagu-lagu rohani.

## 6. Menghidupkan Kembali Lagu Rohani<sup>10</sup>

Generasi muda perlu didorong untuk memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam lagu-lagu rohani. Termasuk pembentukan identitas spiritual yang kuat yang membantu Anda mengenali nilai-nilai penting dalam hidup dan mengutamakan agama dalam kehidupan sehari-hari. Kami memberikan pendidikan agama secara komprehensif dan pemahaman mendalam terhadap pesan-pesan spiritual yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut.

Generasi muda perlu memahami makna dan relevansi pesan-pesan tersebut dalam konteks kehidupan dan bagaimana lagu rohani dapat menjadi sumber inspirasi dan bimbingan spiritual. Mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam komunitas spiritual gereja, sekolah, kampus, dan organisasi keagamaan lainnya. Berpartisipasi dalam layanan keagamaan, paduan suara gereja, dan kelompok doa remaja dapat

---

<sup>9</sup> Nursyahbani, A. (2018). Keunikan dan Kekuatan Pesan dalam Lagu Rohani: Perspektif Teologi Islam. *Jurnal Teologi Islam*, 12(2), 45-58

<sup>10</sup> Sutrisno, B. (2019). Dampak Lagu Rohani dalam Kehidupan Rohani Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas XYZ. Tesis. Universitas XYZ.

membantu kaum muda merasa terhubung dan didukung untuk memperkuat kehidupan rohani mereka. Berikan teladan dan dukungan kepada teladan rohani yang positif, seperti pemimpin gereja, pembimbing rohani, dan anggota komunitas rohani lainnya. Dengan mempertimbangkan contoh-contoh ini, kaum muda dapat terinspirasi untuk mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan lagu-lagu rohani dan kehidupan rohani secara keseluruhan. Mendorong kaum muda untuk memasukkan lagu-lagu rohani ke dalam aktivitas mereka sehari-hari, bukan hanya sebagai bagian dari ibadah mereka. Kaum muda dapat memainkan lagu-lagu rohani saat bekerja, berolahraga, atau beristirahat, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih merasakan secara langsung manfaat mental dan emosional yang dibawa oleh lagu-lagu tersebut. Buka jalur komunikasi antara generasi muda dan pemimpin spiritual serta keluarga mereka. Dengan memberikan dukungan spiritual dan ruang untuk membicarakan pertanyaan dan kebutuhan spiritual, generasi muda dapat merasa didengarkan, dipahami, dan didukung dalam perjalanan keagamaan mereka.

## **KESIMPULAN**

Lagu-lagu dunia memang menjadi daya tarik besar bagi generasi muda, namun lagu rohani juga mempunyai relevansi yang besar di zaman modern. Peristiwa 1 Tawarikh 16:7-9 menunjukkan pentingnya memuji dan mengucap syukur kepada Tuhan melalui nyanyian sebagai bentuk ekspresi spiritual dan pengakuan akan kebesaran Tuhan. Sebaliknya, daya tarik lagu-lagu dunia bagi kaum muda adalah mereka dapat mengekspresikan identitas, emosi, dan kebutuhan sosial mereka melalui musik yang beragam dan relevan dengan pengalaman hidup mereka. Namun keunikan dan kekuatan pesan lagu rohani tidak bisa diabaikan. Lagu spiritual menawarkan kesederhanaan dan kedalaman pesan yang menyentuh hati, mengingatkan pendengar akan nilai-nilai spiritual, pujian, rasa syukur, harapan, dan kenyamanan. Pesan-pesan ini memiliki kekuatan untuk menginspirasi pendengar, memperkuat iman mereka, dan membangun ikatan yang kuat dengan Tuhan. Lagu rohani berperan penting dalam memberikan kedamaian, ketenangan, dan bimbingan spiritual bagi generasi muda. Meskipun lagu-lagu dunia memiliki daya tarik, namun lagu-lagu rohani mempunyai daya tarik dan nilai tambah tersendiri yang tidak dimiliki oleh musik dunia. Kaum muda dapat lebih terbuka dan menerima lagu rohani

sebagai bagian penting dalam kehidupan mereka. Penting untuk terus menginspirasi dan memotivasi mereka untuk mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan lagu-lagu rohani sehingga mereka dapat merasakan manfaat mental dan emosional yang dapat dibawa oleh lagu-lagu rohani.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bapak H. R. Hutabarat, (2003). Tafsiran Alkitab Perjanjian Lama 1 & 2 Tawarikh. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Barnes, A. (1851). Barnes' Notes on the Bible. Ayat 1 Tawarikh 16:8.
- Gill, J. (1763). Gill's Exposition of the Entire Bible. Ayat 1 Tawarikh 16:9.
- Henry, M. (1706). Matthew Henry`s Commentary on the Whole Bible. Volume 2. Ayat 1 Tawarikh 16:7.
- Hutabarat, H. (2019). Relevansi Lagu Rohani di Era Modern: Studi Kasus Pada Generasi Milenial di Gereja XYZ. Skripsi. Universitas XYZ.
- Lembaga Alkitab Indonesia, (2010). Tafsiran Alkitab Masa Kini. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Lukito, B. (2020). Daya Tarik Lagu Dunia bagi Anak Muda: Sebuah Analisis Budaya Populer di Indonesia. Jurnal Kajian Budaya Populer, 5(1), 23-35.
- Nursyahbani, A. (2018). Keunikan dan Kekuatan Pesan dalam Lagu Rohani: Perspektif Teologi Islam. Jurnal Teologi Islam, 12(2), 45-58.
- Sutrisno, B. (2019). Dampak Lagu Rohani dalam Kehidupan Rohani Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas XYZ. Tesis. Universitas XYZ.